

**PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN
KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi
Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Sleman)**

***THE EFFECT OF HUMAN RESOURCE CAPACITY, THE UTILIZATION OF
INFORMATION TECHNOLOGY AND GOVERNMENT INTERN CONTROL SYSTEM
ON LOCAL GOVERNMENT FINANCIAL STATEMENT QUALITY WITH
ORGANIZATION COMMITMENT AS MODERATING VARIABLE (Empirical Study At
Sleman Local Government)***

Oleh : **Elvin Andrianto**

Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
elvin.andri1@gmail.com

Diana Rahmawati, S.E., M.Si.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi. Sampel penelitian ini sebanyak 114 pengelola keuangan di Satuan Kerja Perangkat Daerah Sleman dengan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, analisis regresi linier sederhana, dan analisis regresi moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sedangkan Komitmen Organisasi tidak dapat memoderasi pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Kata kunci: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Daerah.

Abstract

The purpose of this study to determine the effect of human resource capacity, the utilization of information technology, and government intern control system on local government financial statement quality with organization commitment as moderating variable. The amount of samples in this research were 114 financial officers of Sleman's local government with nonprobability sampling technique. Data analysis technique used descriptive statistical analysis, test requirements analysis, simple linear regression analysis, and moderating regression analysis. The results of the study are Human Resource Capacity, The Utilization of Information Technology, and Government Intern Control System positively influences Local Government Financial Statement Quality, whereas Organization Commitment is not able to moderate the effect of Human Resource Capacity, The Utilization of Information Technology, and Government Intern Control System on Local Government Financial Statement Quality.

Keywords: Quality of Local Government Financial Statement, Human Resource Capacity, The Utilization of Information Technology, Government Intern Control System, Organization Commitment.

PENDAHULUAN

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) digunakan oleh pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Oleh karena itu, laporan keuangan pemerintah daerah yang disajikan diharapkan mempunyai kualitas dengan tingkat karakteristik yang memadai. Apabila laporan keuangan pemerintah daerah tidak sesuai karakteristik yang memadai, maka akan mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya, yang nantinya akan berdampak pada kerugian daerah, kekurangan penerimaan, kelemahan administrasi, ketidakhematan, ketidakefisienan, dan ketidakefektifan sumber daya. (Yuliani, Nadirsyah dan Bakar, 2010).

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus mengikuti standar akuntansi pemerintahan sesuai Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010. Tujuan diberlakukannya hal tersebut adalah agar lebih *accountable* dan semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang berkualitas dapat dilihat dari opini Badan Pengawas Keuangan (BPK) selaku badan yang memeriksa dan menilai LKPD. Ketika Badan Pengawas Keuangan (BPK) memberikan opini wajar tanpa

pengecualian terhadap laporan keuangan, artinya dapat dikatakan bahwa laporan keuangan suatu organisasi tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas (Setyowati dan Isthika, 2014).

Fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa dari hasil pemeriksaan BPK tahun 2016 atas LKPD seluruh Indonesia Tahun 2015, BPK memeriksa 533 dari 542 Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tahun 2015, Sedangkan 9 pemda lainnya terlambat menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Dari hasil pemeriksaan, BPK memberikan 312 opini WTP, 187 opini WDP, 30 opini TMP, dan 4 opini TW. (BPK RI 2016).

Hasil evaluasi oleh BPK menunjukkan bahwa LKPD yang belum memperoleh opini WTP disebabkan masih terdapat kelemahan sistem pengendalian intern, dan kelemahan pelaporan keuangan. BPK menemukan beberapa masalah terkait kelemahan sistem pengendalian intern dan pelaporan keuangan, yaitu: (1) pencatatan tidak/belum dilakukan secara akurat, (2) proses penyusunan laporan tidak sesuai dengan ketentuan, (3) terlambat menyampaikan laporan, (4) sistem informasi akuntansi dan pelaporan tidak memadai, dan (5) sistem informasi akuntansi dan pelaporan belum didukung SDM yang memadai. Keadaan tersebut

menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah masih belum optimal.

Menurut Soimah (2014), Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Kapasitas Sumber Daya Manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam organisasi dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang memadai untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Pegawai yang memiliki Kapasitas SDM yang tinggi akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik dan kemudian menggunakan pengetahuan dan pemahamannya dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi dan aturan yang ditetapkan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan bebas dari kesalahan penyajian (andal) dan berkualitas. Selain itu, sumber daya manusia yang berpengalaman akan mampu bekerja dengan cepat, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan bisa tepat waktu (relevan) dan berkualitas.

Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah perilaku menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja. Komputer dan

jaringan merupakan teknologi informasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Pemanfaatan komputer dan jaringan akan membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan sehingga laporan keuangan tidak kehilangan nilai informasi yaitu ketepatanwaktuan. Ketepatanwaktuan pelaporan keuangan akan menyebabkan nilai informasi menjadi relevan dan laporan keuangan menjadi berkualitas.

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah proses yang dirancang oleh manajemen untuk memberikan jaminan atau keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang efektif akan melindungi organisasi dari kelemahan manusia, mengurangi kekeliruan dan penyimpangan yang akan terjadi, sehingga informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan dan akan meningkatkan kepercayaan stakeholders.

Dalam penelitian Rahmawati (2015), Komitmen Organisasi secara signifikan memoderasi pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan

Keuangan Pemerintah Daerah, sedangkan dalam penelitian Siwambudi, Yasa, dan Badera (2016), interaksi Komitmen Organisasi dengan Kapasitas Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan interaksi Komitmen Organisasi dengan Sistem Pengendalian Intern tidak berpengaruh pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, sehingga peneliti ingin menguji ulang pengaruh Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi.

Komitmen Organisasi merupakan keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi. Seseorang yang memiliki komitmen yang kuat terhadap organisasi akan menunjukkan kesediaan untuk mempertahankan keanggotannya dalam organisasi dan berusaha keras mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, Komitmen Organisasi akan menimbulkan rasa ikut memiliki (*sense of belonging*) bagi pegawai terhadap organisasi. Jika pegawai merasa jiwanya terikat dengan nilai-nilai organisasional yang ada maka dia akan merasa senang dalam bekerja, sehingga mempunyai tanggung jawab dan kesadaran dalam menjalankan organisasi

Berdasarkan uraian latar belakang dan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda, maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Sleman)”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena menggunakan data berupa angka-angka dan analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik. Berdasarkan karakteristiknya, penelitian ini tergolong sebagai penelitian kausal komparatif. Artinya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2011: 37).

Waktu dan Tempat Penelitian

Pengumpulan dan pengolahan data penelitian dilaksanakan pada Maret-Mei 2017. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara membagikan kuesioner pada pengelola keuangan di masing-masing SKPD di Kabupaten Sleman yang memiliki tanggungjawab dan tugas pokok fungsi dalam penyusunan LKPD.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini, adalah pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi/tata usaha keuangan, sehingga populasi dalam penelitian ini adalah kepala subbagian keuangan, akuntan (pembuku) dan bendahara (penerimaan dan pengeluaran) di seluruh SKPD Kabupaten Sleman (48 SKPD). Berikut adalah jumlah populasi pegawai yang akan menjadi subjek penelitian pada 48 SKPD Kabupaten Sleman:

Tabel 1. Populasi Penelitian

Jabatan	Jumlah
Kepala Subbagian Keuangan	48
Akuntan (Pembuku)	48
Bendahara Pengeluaran	48
Bendahara Penerimaan	16
Total	160

Sumber: Hasil observasi pra penelitian, 2017

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus Slovin, yaitu:

$$n = N / (N (d)^2 + 1)$$

$$n = 160 / (160 (0,05)^2 + 1)$$

$$n = 114$$

Berdasarkan rumus tersebut, sampel pada penelitian berjumlah 114, dengan taraf signifikansi 0,05. Dalam menentukan data yang akan diteliti, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan nonprobability sampling. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel

yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2011).

Definisi Operasional Variabel

a. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, yaitu kemampuan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Indikator Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Pengukuran menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 4.

b. Kapasitas Sumber Daya Manusia

Kapasitas Sumber Daya Manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan fungsi dan kewenangannya dalam organisasi dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang memadai untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Indikator variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia dilihat dari latar

belakang pendidikan, pelatihan, pengalaman dan tanggungjawab. Pengukuran menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 4.

c. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah perilaku sikap akuntan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja. Indikator variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dilihat dari penggunaan komputer dan jaringan. Pengukuran menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 4.

d. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah adalah proses yang dirancang oleh manajemen untuk memberikan jaminan atau keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi. Indikator variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dilihat dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Pengukuran menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 4.

e. Komitmen Organisasi.

Komitmen Organisasi adalah kemampuan dan kemauan untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi. Indikator variabel Komitmen Organisasi

dilihat dari komponen afektif, komponen normatif, dan komponen berkelanjutan. Pengukuran menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 4.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan membuat daftar pernyataan dalam sebuah kuesioner yang akan diisi oleh responden. Butir pernyataan dan pilihan jawaban dalam kuesioner disesuaikan dengan variabel-variabel yang akan diukur. Kuesioner akan diantarkan langsung kepada responden, dan jika memungkinkan kuesioner akan langsung diambil kembali setelah diisi oleh responden. Namun, jika tidak memungkinkan maka kuesioner akan diambil paling lambat 2 minggu setelah penyerahan atau sesuai waktu yang telah disepakati dengan responden.

Teknik Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan semua data yang telah terkumpul untuk menjabarkan nilai maksimum, minimum, rata-rata,, standar deviasi, serta distribusi frekuensi pada pengukuran variabel.

b. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian memiliki sebaran

distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik Kolmogrov-Smirnov. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

2) Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Pengujian menggunakan Test for Linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansinya kurang dari 0,05.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hal ini dapat dilihat apabila dari probabilitas signifikansinya di atas 0,05.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dengan menyelidiki besarnya inter kolerasi antar variabel bebasnya. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya Tolerance Value $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Sederhana

Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi hubungan kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam analisis regresi sederhana, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

a) Membuat garis regresi linear sederhana

b) Menguji signifikansidengan uji t

2) Moderated Regression Analysis (MRA)

Analisis Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi. Dalam analisis regresi moderasi, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

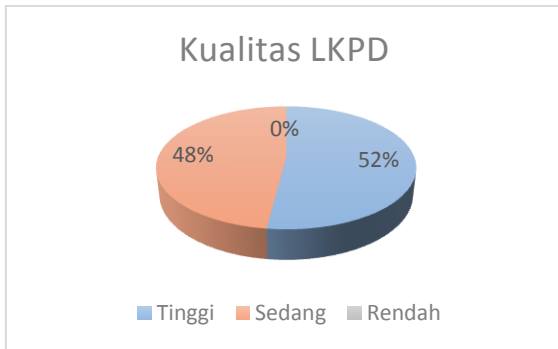
a) Membuat garis regresi moderasi

b) Menguji signifikansi dengan uji t

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

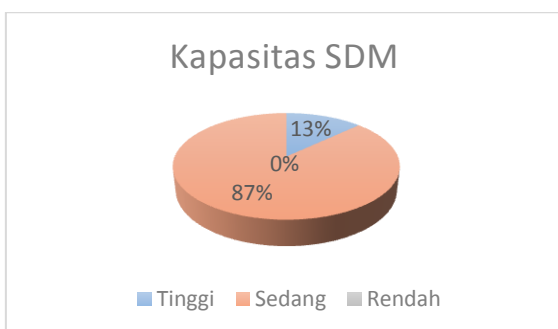
a. Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah



Gambar 1. *Pie Chart* Kecenderungan Data Variabel Kualitas LKPD

Pie Chart menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 59 responden (52%), kategori sedang sebanyak 55 responden (48%), dan kategori rendah nihil (0%). Sehingga penilaian responden tentang variabel ini adalah tinggi karena mayoritas responden memberikan penilaian tinggi.

b. Variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia

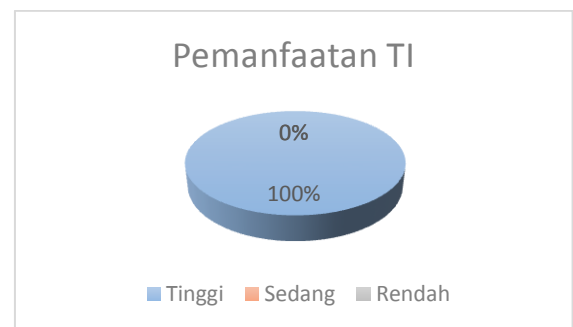


Gambar 2. *Pie Chart* Kecenderungan Data Variabel Kapasitas SDM

Pie Chart menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 15 responden (13%), kategori sedang sebanyak 99

(87%), dan kategori rendah nihil (0%). Sehingga penilaian responden tentang variabel ini adalah sedang karena mayoritas responden memberikan penilaian sedang.

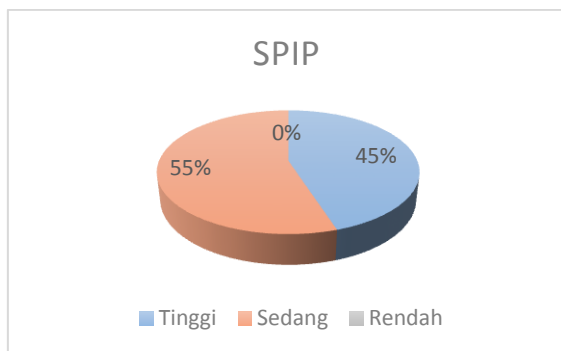
c. Variabel Pemanfaatan Teknologi informasi



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Data Variabel Pemanfaatan TI

Pie Chart menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 114 responden (100%), kategori sedang dan kategori rendah nihil (0%). Sehingga penilaian responden tentang variabel ini adalah tinggi karena mayoritas responden memberikan penilaian tinggi.

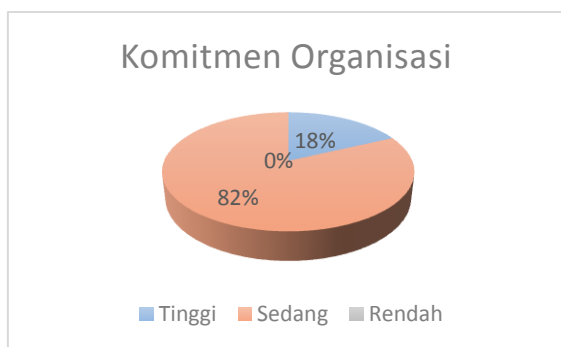
d. Variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah



Gambar 4. Pie Chart Kecenderungan Data Variabel SPIP

Pie Chart menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 51 responden (45%), kategori sedang sebanyak 63 responden (55%), dan kategori rendah nihil (0%). Sehingga penilaian responden tentang variabel ini adalah sedang karena mayoritas responden memberikan penilaian sedang.

e. Variabel Komitmen Organisasi



Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Data Variabel Komitmen Organisasi

Pie Chart menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 20 responden (18%), kategori sedang sebanyak 94 responden (82%), dan kategori rendah nihil (0%). Sehingga penilaian responden tentang variabel ini adalah sedang karena

mayoritas responden memberikan penilaian sedang.

Hasil Pengujian Prasyarat Analisis

Uji Normalitas Data

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>Asymp. Sig.</i>	Keterangan
0,68	0,2	Normal

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel uji normalitas, diperoleh nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari α yaitu 0,05. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki distribusi data yang normal.

Uji Linearitas

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

Variabel	<i>Deviation from Linearity</i>
Kapastas SDM	0,079
Pemanfaatan TI	0,887
SPIP	0,243
Komitmen Organisasi	0,167

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Dari hasil uji linieritas pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai signifikansi *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 sehingga semua variabel penelitian memiliki hubungan linier.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasi Uji Heteroskedasitas

Variabel	Nilai Sig.
Kapasitas SDM	0,234
Pemanfaatan TI	0,496
SPIP	0,285
Komitmen Organisasi	0,748

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel tersebut, seluruh variabel tidak ditemukannya masalah heteroskedasitas karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Kapasitas SDM	0,913	1,095
Pemanfaatan TI	0,931	1,074
SPIP	0,779	1,284
Komitmen Organisasi	0,829	1,206

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tidak terjadi multikolinearitas karena nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$.

Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

H1: Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis 1

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	25,785		
Kapasitas SDM	0,349	4,060	0,000
r	0,358		
r Square	0,128		

Sumber : Data Primer diolah, 2017

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, maka dapat ditentukan persamaan garis regresi untuk hipotesis 1 yaitu

$$Y = 25,785 + 0,349 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 25,785, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Kapasitas SDM (X_1) dianggap nol, maka nilai variabel Kualitas LKPD (Y) adalah sebesar 25,785 satuan. Koefisien regresi Kapasitas SDM (X_1) sebesar 0,349 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Kapasitas SDM sebesar 1 satuan akan menaikkan Kualitas LKPD sebesar 0,349 satuan. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,358.

Koefisien determinasi (r Square) sebesar 0,128, hal ini menunjukkan 12,8% Kualitas LKPD dipengaruhi oleh Kapasitas SDM, sedangkan sisanya sebesar 87,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

2) Uji t

Nilai t hitung = 4,060 > t tabel = 1,984 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini berarti, terdapat pengaruh positif Kapasitas SDM terhadap Kualitas LKPD. Koefisien korelasi (r) memiliki arah positif sebesar 0,358 sehingga hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa “Kapasitas SDM berpengaruh positif terhadap Kualitas LKPD” diterima.

H2: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis 2

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	18,432		
Pemanfaatan TI	0,690	3,149	0,002
r	0,285		
r Square	0,081		

Sumber : Data Primer diolah, 2017

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, maka dapat ditentukan persamaan garis regresi untuk hipotesis 2 yaitu

$$Y = 18,432 + 0,690 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 18,432, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Pemanfaatan TI (X₂) dianggap nol, maka nilai variabel Kualitas LKPD (Y) adalah sebesar 18,432 satuan. Koefisien regresi Pemanfaatan TI (X₂) sebesar 0,690 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Pemanfaatan TI sebesar 1 satuan akan menaikkan Kualitas LKPD sebesar 0,690 satuan. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,285. Koefisien determinasi (r Square) sebesar 0,081, hal ini menunjukkan 8,1% Kualitas LKPD dipengaruhi oleh Pemanfaatan TI, sedangkan sisanya sebesar 91,9 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

2) Uji t

Nilai t hitung = 3,149 > t tabel = 1,984 dan nilai signifikansi 0,002 < 0,05. Hal ini berarti, terdapat pengaruh positif Pemanfaatan TI terhadap Kualitas LKPD. Koefisien korelasi (r) memiliki arah positif sebesar 0,285 sehingga hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa

“Pemanfaatan TI berpengaruh positif terhadap Kualitas LKPD” diterima.

H3: Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis 3

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	12,320		
SPIP	0,895	10,488	0,000
r	0,704		
r Square	0,495		

Sumber : Data Primer diolah, 2017

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, maka dapat ditentukan persamaan garis regresi untuk hipotesis 3 yaitu

$$Y = 12,320 + 0,895 X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 12,320, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel SPIP (X₃) dianggap nol, maka nilai variabel Kualitas LKPD (Y) adalah sebesar 12,320 satuan. Koefisien regresi SPIP (X₃) sebesar 0,895 menunjukkan bahwa setiap kenaikan SPIP sebesar 1 satuan akan menaikkan Kualitas LKPD sebesar 0,895 satuan. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah

positif. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,704. Koefisien determinasi (r Square) sebesar 0,495, hal ini menunjukkan 49,5% Kualitas LKPD dipengaruhi oleh SPIP, sedangkan sisanya sebesar 50,5 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

2) Uji t

Nilai t hitung = 10,488 > t tabel = 1,984 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini berarti, terdapat pengaruh positif SPIP terhadap Kualitas LKPD. Koefisien korelasi (r) memiliki arah positif sebesar 0,704 sehingga hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa “SPIP berpengaruh positif terhadap Kualitas LKPD” diterima.

Uji Regresi Moderasi

H4: Komitmen Organisasi memperkuat pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis 4

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	-18,863		
Kapasitas SDM	1,697	2,052	0,043
Komitmen Organisasi	2,298	2,146	0,034
Interaksi	-0,070	-1,706	0,091
r	0,546		

r Square	0,298	
----------	-------	--

Sumber : Data Primer diolah, 2017

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, maka dapat ditentukan persamaan garis regresi untuk hipotesis 4 yaitu

$$Y = -18,863 + 1,697 X_1 + 2,298 X_4 - 0,070 X_1 * X_4$$

Nilai koefisien Kapasitas SDM (X_1) sebesar 1,697 dengan signifikansi 0,043 yang berarti Kapasitas SDM meningkat 1 poin maka Kualitas LKPD (Y) akan naik sebesar 1,697 satuan dengan asumsi Komitmen Organisasi (X_4) dan Interaksi ($X_1 * X_4$) tetap. Nilai koefisien Komitmen Organisasi (X_4) sebesar 2,298 dengan signifikansi 0,034 yang berarti Komitmen Organisasi meningkat 1 poin maka Kualitas LKPD (Y) akan naik sebesar 2,298 satuan dengan asumsi Kapasitas SDM (X_1) dan Interaksi ($X_1 * X_4$) tetap. Nilai koefisien Interaksi ($X_1 * X_4$) sebesar -0,070 dengan signifikansi 0,091 yang berarti Interaksi antar kedua variabel tersebut meningkat 1 poin maka Kualitas LKPD (Y) akan turun sebesar -0,070 satuan dengan asumsi Kapasitas SDM (X_1) dan Komitmen Organisasi (X_4) tetap.

Hasil penelitian ini diperoleh nilai t hitung = $-1,706 < t$ tabel = 1,984 dan nilai signifikansi $0,091 > 0,05$. Hal ini berarti, interaksi Kapasitas SDM dengan Komitmen Organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas LKPD, sehingga hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan bahwa “Komitmen Organisasi memperkuat pengaruh Kapasitas SDM terhadap Kualitas LKPD” tidak didukung dalam penelitian ini.

H_5 : Komitmen Organisasi memperkuat pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis 5

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	-50,919		
Pemanfaatan TI	3,215	1,690	0,094
Komitmen Organisasi	3,726	1,631	0,106
Interaksi	-0,137	-1,418	0,159
r	0,502		
r Square	0,252		

Sumber : Data Primer diolah, 2017

1) Persamaan Garis Regresi

2) Uji t

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, maka dapat ditentukan persamaan garis regresi untuk hipotesis 5 yaitu

$$Y = -50,919 + 3,215 X_2 + 3,726 X_4 - 0,137 X_2 * X_4$$

Nilai koefisien Pemanfaatan TI (X2) sebesar 3,215 dengan signifikansi 0,094 yang berarti Pemanfaatan TI meningkat 1 poin maka Kualitas LKPD (Y) akan naik sebesar 3,215 satuan dengan asumsi Komitmen Organisasi (X4) dan Interaksi (X1*X4) tetap. Nilai koefisien Komitmen Organisasi (X4) sebesar 3,726 dengan signifikansi 0,106 yang berarti Komitmen Organisasi meningkat 1 poin maka Kualitas LKPD (Y) akan naik sebesar 3,726 satuan dengan asumsi Pemanfaatan TI (X2) dan Interaksi (X2*X4) tetap. Nilai koefisien Iteraksi (X2*X4) sebesar -0,137 dengan signifikansi 0,159 yang berarti interaksi antar kedua variabel tersebut meningkat 1 poin maka Kualitas LKPD akan turun sebesar -0,137 satuan dengan asumsi Pemanfaatan TI (X2) dan Komitmen Organisasi (X4) tetap.

2) Uji t

Hasil penelitian ini diperoleh nilai t hitung = -1,418 < t tabel = 1,984 dan nilai signifikansi 0,159 > 0,05. Hal ini berarti, interaksi Pemanfaatan TI dengan Komitmen Organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas LKPD, sehingga hipotesis kelima (H5) yang

menyatakan bahwa “Komitmen Organisasi memperkuat pengaruh Pemanfaatan TI terhadap Kualitas LKPD” tidak didukung dalam penelitian ini.

H6 : Komitmen Organisasi memperkuat pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis 6

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	-14,102		
SrPIP	1,740	2,097	0,038
Komitmen Organisasi	1,431	1,343	0,182
Interaksi	-0,047	-1,138	0,257
r	0,727		
r Square	0,529		

Sumber : Data Primer diolah, 2017

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, maka dapat ditentukan persamaan garis regresi untuk hipotesis 6 yaitu

$$Y = -14,102 + 1,740 X_3 + 1,431 X_4 - 0,047 X_3 * X_4$$

Nilai koefisien SPIP (X3) sebesar 1,740 dengan signifikansi 0,038 yang berarti SPIP meningkat 1 poin maka

Kualitas LKPD (Y) akan naik sebesar 1,740 satuan dengan asumsi Komitmen Organisasi (X4) dan Interaksi (X3*X4) tetap. Nilai koefisien Komitmen Organisasi (X4) sebesar 1,431 dengan signifikansi 0,182 yang berarti Komitmen Organisasi meningkat 1 poin maka Kualitas LKPD (Y) akan naik sebesar 1,431 satuan dengan asumsi SPIP (X3) dan Interaksi (X3*X4) tetap. Nilai koefisien Interaksi (X3*X4) sebesar -0,047 dengan signifikansi 0,257 yang berarti Interaksi antar kedua variabel tersebut meningkat 1 poin maka Kualitas LKPD (Y) akan turun sebesar -0,047 satuan dengan asumsi SPIP (X3) dan Komitmen Organisasi (X4) tetap.

2) Uji t

Hasil penelitian ini diperoleh nilai t hitung = -1,138 < t tabel = 1,984 dan nilai signifikansi 0,257 > 0,05. Hal ini berarti, interaksi SPIP dengan Komitmen Organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas LKPD, sehingga hipotesis keenam (H6) yang menyatakan bahwa “Komitmen Organisasi memperkuat pengaruh SPIP terhadap Kualitas LKPD” tidak didukung dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- a. Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

(LKPD). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel (4,060 > 1,984) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,349. Koefisien determinasi (r Square) sebesar 0,128 menunjukkan bahwa Kualitas LKPD dipengaruhi oleh Kapasitas SDM sebesar 12,8%, sedangkan sisanya sebesar 87,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

- b. Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) berpengaruh positif terhadap Kualitas LKPD. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel (3,149 > 1,984) dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,690. Koefisien determinasi (r Square) sebesar 0,081 menunjukkan bahwa Kualitas LKPD dipengaruhi oleh Pemanfaatan TI sebesar 08,1%, sedangkan sisanya sebesar 91,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.
- c. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh positif terhadap Kualitas LKPD. Hal tersebut dapat dibuktikan

dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($10,488 > 1,984$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05 dan memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,895. Koefisien determinasi (r Square) sebesar 0,495 menunjukkan bahwa Kualitas LKPD dipengaruhi oleh SPIP sebesar 49,5%, sedangkan sisanya sebesar 50,5 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

- d. Komitmen Organisasi tidak dapat memperkuat pengaruh Kapasitas SDM terhadap Kualitas LKPD. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($-1,706 < 1,984$) dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0,070$. Nilai signifikansi sebesar 0,091 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi tidak dapat digunakan sebagai variabel moderasi pada hubungan antara Kapasitas SDM dengan Kualitas LKPD.
- e. Komitmen Organisasi tidak dapat memperkuat pengaruh Pemanfaatan TI terhadap Kualitas LKPD. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($-1,418 < 1,984$) dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0,137$. Nilai signifikansi sebesar 0,159

lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi tidak dapat digunakan sebagai variabel moderasi pada hubungan antara Pemanfaatan TI dengan Kualitas LKPD.

- f. Komitmen Organisasi tidak dapat memperkuat pengaruh SPIP terhadap Kualitas LKPD. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($-1,138 < 1,984$) dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0,047$. Nilai signifikansi sebesar 0,257 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi tidak dapat digunakan sebagai variabel moderasi pada hubungan antara SPIP dengan Kualitas LKPD.

Saran

- a. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Kualitas LKPD terdapat pada pernyataan “Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja memberikan informasi untuk mengoreksi ekspektasi mereka dimasa lalu” maknanya adalah sebagian besar laporan keuangan SKPD Sleman belum

mampu memberikan informasi untuk mengoreksi ekspektasinya dimasa lalu. Sebaiknya SKPD Sleman mampu menghasilkan laporan keuangan yang dapat memberikan informasi mengenai ekspektasi mereka di masa lalu, agar dapat digunakan manajemen untuk mengevaluasi dan memperbaiki kinerja keuangan.

- b. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Kapasitas SDM terdapat pada pernyataan “Saya memiliki pengalaman untuk menjalankan tugas di bidang akuntansi”. Hal tersebut bermakna bahwa sebagian besar pegawai di SKPD Sleman belum memiliki pengalaman untuk menjalankan tugas dibidang akuntansi. Sebaiknya SKPD Sleman meningkatkan pengalaman pegawai dengan memberikan pendidikan dan pelatihan, agar pegawai terbiasa melakukan suatu pekerjaan dan mempunyai wawasan yang luas serta mudah beradaptasi dengan lingkungan.
- c. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Pemanfaatan TI terdapat pada pernyataan “Pengolahan data transaksi keuangan di instansi/lembaga tempat saya

bekerja menggunakan software yang sesuai dengan peraturan”. Hal tersebut bermakna bahwa SKPD Sleman tersebut belum sepenuhnya menggunakan software yang sesuai dengan peraturan dalam penyusunan LKPD. Sebaiknya SKPD Sleman meningkatkan penggunaan software sesuai peraturan, agar mempermudah dan mempercepat penyusunan laporan keuangan.

- d. Bagi Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel-variabel independen baru yang dapat berpengaruh terhadap Kualitas LKPD, karena ketiga variabel independen dalam penelitian ini memberikan sumbangan efektif sebesar 70,4% terhadap Kualitas LKPD, sehingga masih ada faktor lain yang mempengaruhi Kualitas LKPD.
- e. Bagi Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel Komitmen Organisasi sebagai variabel intervening, karena dalam penelitian ini Komitmen Organisasi tidak dapat digunakan sebagai variabel moderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- BPK RI. (2016). *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun*

2016. Diakses 12 20, 2016.
<http://www.bpk.go.id/ihps>.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Pemendagri No.13 Tahun. 2006. *Pedoman Pengelolaan keuangan Daerah*. Diakses 12-28-2016.http://www.aidsindonesia.or.id/uploads/20160922152949.permendagri_13_2006.pdf.
- PP No. 56 Tahun. 2005. Diakses 12-23-2016.http://www.e-keuangan.riau.go.id:88/BPKAD_RIAU/doc/PPR I/2005_PP_56.pdf.
- PP No. 71 Tahun. 2010. Diakses 12-25-2016.<http://www.djpk.depkeu.go.id/attach/post-pp-no-71-tahun-2010-tentang-standar-akuntansi-pemerintahan/PP71.pdf>.
- PP No.8 Tahun. 2006. Diakses 12-25-2016.<http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2006/8TAHUN2006P P.htm>.
- PP Nomor 60 Tahun. 2008. Diakses 12-23-2016.www.itjen.kemenkeu.go.id/files/pdf/PP%2060%20tahun%202008%20SPIP.pdf.
- Rahmawati, D. (2015). "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas LKPD dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi." *Jurnal Akuntansi*.
- Setyowati, Lilis, dan Wikan I. (2014). "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Pemerintah Kota Semarang." *Proceedings Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis (SNEB)* 1-8.
- Siwambudi, I Gusti Ngurah, Gerianta Wirawan Yasa, and I Dewa Nyoman Badera. (2016). "Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Sdm Dan Sistem Pengendalian Intern Pada Kualitas Laporan Keuangan." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Soimah, S. (2014). "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara." *Skripsi Universitas Bengkulu*.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Edisi 13. Bandung: Alfabeta.
- Yuliani, Safrida, Nadirsyah, dan Usman Bakar. (2010). "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Intern Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah." *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol.3 No.2* 206-220.